

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar dalam Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

(Skripsi)

Oleh

ANNISA RAMADHANTI
NPM 1951031025



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON COMPANY PROFITABILITY

(Empirical Study of Banking Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021)

By

ANNISA RAMADHANTI

This research is meant to analyze and to test value added capital employed, value added human capital, and structural capital value added to the financial performance. The independent variables which are used in this research are value added human capital, value added capital employed, and structural capital value added and the dependent variable is profitability. The samples are 26 banking companies which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021 periods. The sample collection has been done by using purposive sampling method. The hypothesis test data has been done by using multiple linear regressions analysis data. The result of this research shows that value added capital, value added capital employed and structural capital value added have positive and significant influence to the profitability.

Key Word: *Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added, Profitabilitas.*

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021).

Oleh

ANNISA RAMADHANTI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan memeriksa pengaruh *value added capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added* terhadap profitabilitas. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *value added capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added*, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas. Sampel penelitian terdiri dari 26 perusahaan subsektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Hipotesis diuji melalui analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *value added capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, *Structural Capital Value Added*, Profitabilitas.

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021).

Oleh

ANNISA RAMADHANTI

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi

**: PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL
TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor
Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021).**

Nama Mahasiswa

: Annisa Ramadhanti

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1951031025

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



1. **Komisi Pembimbing**

Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.
NIP. 19760830 200501 1003

2. **Ketua Jurusan Akuntansi**

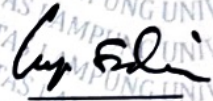
Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19751026 200212 2002

MENGESAHKAN

I. Tim penguji

Ketua

Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.



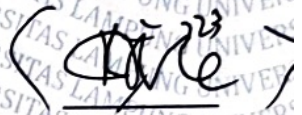
Penguji Utama

Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt., CA.



Penguji Kedua

Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 9 November 2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Annisa Ramadhanti

NPM : 1951031025

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat Penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan Penulisan aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 17 November 2023
Penulis



Annisa Ramadhanti
1951031025

RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi ini bernama Annisa Ramadhanti, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 21 November 2001 sebagai anak keempat dari lima bersaudara putri dari Bapak Alm. Abdul Murad, S.E dan Almh. Dra. Hisdrawati.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Rawa Laut Bandar Lampung pada tahun 2007-2013, dilanjutkan dengan pendidikan menengah pertama di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung 2013-2016. Setelah itu, Penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMKN 4 Bandar Lampung, jurusan Perbankan pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur seleksi Mandiri. Selama menempuh Pendidikan di Universitas Lampung, Penulis aktif sebagai kepengurusan BEM FEB Unila terhitung sejak periode 2021-2023 sebagai staff ahli kominfo dan kepala dinas 1. Selain itu, penulis juga menjadi peserta MBKM Periode I pada PT. PILIH JURUSAN pada divisi *Marketing Business and Development*.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilabbilalamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

**Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini untuk:
Kedua Orang Tuaku tercinta disurga, Ayahanda Alm. Abdul Murad, S.E
dan Ibunda Almh. Dra Hisdrawati**

Terimakasih atas sudah mengajarkan untuk menjadi anak yang kuat dan mandiri.

Terimakasih atas segala doa yang senantiasa dipanjatkan untuk mencapai impianku walaupun pada alam yang berbeda.

Bunda, Abang dan Ayuk yang tersayang, serta Adikku Safa Kalila

Terimakasih atas nasihat dan saran yang senantiasa diberikan kepadaku.

Terimakasih telah senantiasa memberikan doa dan dukungan untuk diriku, semoga Allah senantiasa memberkahi kalian semua, Aamiin.

Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku

Terimakasih atas bantuan, doa, dan dukungannya

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

Q.S. Al-Insyirah: 5-6

SANWACANA

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah, Rahmat, dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021). Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si. Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak. selaku selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik, dukungan, doa serta motivasi sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku dosen pembahas utama yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., Ak., CA. selaku dosen pembahas pendamping yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Niken Kusumawardani, S.E.,M.Sc., Ak.,CA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Para staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan maupun semasa penyusunan skripsi ini.
9. Kepada orangtuaku tercinta, Papa, Mama, Bunda. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, perhatian, dan atas segala hal yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kelak penulis dapat memberikan kebahagiaan dan terus menjadi kebanggaan serta menjadi anak yang berbakti.
10. Ayuk, Abang, Adek terima kasih karena terus memberikan dukungan dan doa. Semoga kelak penulis dapat membalas kebaikanmu.
11. Untuk NPM 1913051031. Terima kasih telah banyak membantu dan saling mengasihi selama masa perkuliahan dan selama proses skripsi ini, terima kasih atas doa, dukungan, dan banyak hal yang diberikan. Semoga hal baik selalu mengiri kalian, dimanapun kalian berada nantinya.
12. Teman seperjuanganku Age, Anhel, Echa, Karin. Terima kasih telah banyak membantu dan saling mengasihi selama masa perkuliahan dan selama proses skripsi ini, terima kasih atas doa, dukungan, dan banyak hal yang diberikan. Semoga hal baik selalu mengiri kalian, dimanapun kalian berada nantinya.
13. Teman-teman seperbimbingan skripsi, Briggit. Terima kasih telah kebersamai dan saling memberikan dukungan selama masa bimbingan.
14. Untuk Himayo x Himaur. Terimakasih atas bantuan, doa, kebaikan, kebersamaan, kebahagiaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Semoga kelak kita tetap menjadi sahabat sampai kapanpun dan dimanapun kita berada.

15. Seluruh pengurus BEM FEB Unila 2021-2023. Terima kasih atas dukungan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan, terimakasih telah menemani proses penulis ketika penulis menjadi pengurus di BEM FEB Unila.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik, Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga hal baik senantiasa menanti dan mendapatkan balasan dan keberkahan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 17 November 2023
Penulis

Annisa Ramadhanti

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	8
2.1.2 <i>Resourced Based Theory</i>	9
2.2 Intellectual Capital	10
2.2.1 Definisi <i>Intellectual Capital</i>	10
2.2.2 Unsur <i>Intellectual Capital</i>	11
2.2.3 <i>Value added Intellectual Coefficient (VAIC™)</i>	12
2.3 Profitabilitas Perusahaan	14
2.4 Pengembangan Hipotesis	16
2.4.1 Pengaruh VACA terhadap Profitabilitas.....	16
2.4.2 Pengaruh VAHU terhadap Profitabilitas	17
2.4.3 Pengaruh STVA terhadap Profitabilitas Perusahaan	19
2.5 Penelitian Terdahulu	20
2.6 Kerangka Pikir.....	25
2.6.1 Struktur Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Populasi.....	27
3.2.2 Sampel	28
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	28
3.3.1 Variabel Independen	28

3.3.2	Variabel Dependen	30
3.3.3	Variabel Kontrol	31
3.3.3.1	<i>Firm Size</i> (Fsize)	31
3.3.3.2	Financial Leverage	32
3.4	Teknik Analisis Data	33
3.4.1	Statistik Deskriptif	33
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.4.2.1	Uji Normalitas.....	33
3.4.2.2	Uji Multikolinieritas.....	33
3.4.2.3	Uji Heterokedastisitas	34
3.4.2.4	Uji Autokorelasi.....	34
3.4.3	Analisis Regresi Berganda.....	35
3.4.4	Pengujian Hipotesis	35
3.4.4.1	Uji F	35
3.4.4.2	Uji T	36
3.4.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Gambaran Objek Penelitian.....	37
4.2	Analisis Data Deskriptif	38
4.3	Analisis Data	40
4.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	40
4.3.2	Analisis Regresi Linier Berganda	43
4.3.3	Pengujian Hipotesis	44
4.3.3.1	Uji Parsial (Uji t).....	44
4.3.4	Uji F.....	46
4.3.5	Koefisien Determinasi	46
4.4	Pembahasan	46
4.4.1	Pengaruh VACA Terhadap Profitabilitas	46
4.4.2	Pengaruh VAHU Terhadap Profitabilitas	47
4.4.3	Pengaruh STVA Terhadap Profitabilitas	49
4.4.4	Pengaruh Variabel Kontrol	51
BAB V	PENUTUP.....	52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Keterbatasan Penelitian	53
5.3	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54	
LAMPIRAN.....	57	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1. Pemilihan Sampel	37
Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.3. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	41
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.5. Hasil Uji Park.....	42
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi, inovasi teknologi, dan persaingan bisnis yang ketat pada abad ini memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Munculnya “*new economy*”, yang secara prinsip didorong oleh perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan, juga telah memicu tumbuhnya minat dalam *intellectual capital* (Bontis, 2001). Salah satu area yang menarik perhatian baik akademisi maupun praktisi adalah yang terkait dengan kegunaan IC sebagai salah satu instrumen untuk menentukan nilai perusahaan (Edvinsson & Malone, 1997). Perusahaan yang baik hendaknya memiliki sumber daya intelektual dan kemampuan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan mampu berkembang dan bersaing dengan adanya inovasi kreatif yang berasal dari *intellectual capital*. *Intellectual capital* inilah yang harus dikembangkan dalam sebuah perusahaan agar mampu mencapai kinerja yang diinginkan untuk mencapai profitabilitas yang sesuai keinginan perusahaan. *Intellectual capital* memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Karenanya manfaat lain yang diperoleh perusahaan dengan melaporkan *intellectual capital*, selain untuk mengkomunikasikan keunggulan mereka, perusahaan juga dapat menarik sumber daya yang bernilai tambah.

Di Indonesia sendiri, fenomena *Intellectual capital* mulai berkembang terutama adanya PSAK No. 19 (Revisi 2000) tentang aktiva tak berwujud. Meskipun tak dinyatakan secara eksplisit sebagai *intellectual capital* telah mendapat perhatian di Indonesia. Menurut PSAK No.19, aktiva tak berwujud adalah aktiva

nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau tujuan administrasi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019). *Intellectual capital* memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Karenanya manfaat lain yang diperoleh perusahaan dengan melaporkan *intellectual capital*, selain untuk mengkomunikasikan keunggulan mereka, perusahaan juga dapat menarik sumber daya yang bernilai tambah (Mourtisen & Marr, 2004).

Menurut Mayo (2000), mengukur kinerja perusahaan dari perspektif keuangan sangatlah akurat tetapi sebenarnya yang akan menjadi dasar penggerak nilai dari keuangan tersebut adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia dengan segala pengetahuan, ide, dan inovasi disebut *human capital*. *Human capital* merupakan bagian dari *intellectual capital* yang sangat penting untuk kemajuan dan pertumbuhan perusahaan di masa datang sehingga menjadi faktor penentu untuk menilai kinerja perusahaan. *Intellectual capital* dianggap sebagai “pencipta nilai tambah ekonomi (*economic value creator*)” bagi perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan yang kesinambungan jangka panjang. Nilai tambah ini dihasilkan oleh *intellectual capital* yang dapat diperoleh dari budaya pengembangan perusahaan maupun kemampuan perusahaan dalam memotivasi karyawannya sehingga produktivitas perusahaan dapat dipertahankan atau bahkan dapat meningkat (Warno, 2011). Adanya nilai tambah yang dimiliki oleh setiap perusahaan menjadi suatu fenomena adanya ketertarikan peneliti dalam mengukur nilai lebih tersebut.

Di lain pihak, para pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi kuantitatif dan kualitatif sebagai evaluasi kinerja perusahaan serta informasi mengenai *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Praktik akuntansi hanya mampu mengakui *intellectual property* sebagai aset tak berwujud dalam laporan keuangannya, seperti: hak paten, merek dagang, dan *goodwill*. *Intangible* baru

seperti kompetensi staf, hubungan pelanggan, model simulasi sistem komputer, dan administrasi tidak memperoleh pengakuan dalam model keuangan tradisional.

Menurut Pulic (1998) menyarankan sebuah pengukuran tidak langsung terhadap IC yaitu dengan mengukur efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient – VAIC*). Komponen utama dari VAIC dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *human capital* (VAHU – *value added human capital*), *structural capital* (STVA – *structural capital value added*), dan *physical capital* (VACA – *value added capital employed*). Tujuan utama dalam komponen ini adalah menciptakan nilai tambah dalam mengetahui ukuran tentang *intellectual potential* (nilai yang melekat pada karyawan atas kemampuan yang dihasilkan). Menurut Chen *et al.* (2005) menggunakan model Pulic (VAIC™) untuk menguji hubungan antara IC dengan nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan publik di Taiwan. Hasilnya menunjukkan bahwa IC (VAIC™) berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu unsur yang digunakan untuk mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh perusahaan tersebut sudah tepat atau belum. Hal ini dilakukan untuk mengingat bahwa sudah banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena faktor keuangan yang tidak sehat. Inilah yang membuat analisis kinerja keuangan sangatlah dibutuhkan. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dibuat untuk melihat prospek dan risiko sebuah perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan baik dalam waktu dekat maupun di masa yang akan datang. Salah satu rasio yang digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, yang menganalisa laporan keuangan untuk mengukur perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, oleh karena itu laporan keuangan memegang peranan yang penting dan mempunyai posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Pada dunia bisnis profitabilitas memainkan peran penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan.

Pada penelitian ini penulis mengukur pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Industri perbankan Indonesia dipilih karena salah satu sektor yang paling intensif dalam penggunaan *Intellectual Capital*. Berbeda dengan industri manufaktur, keberhasilan operasional, pertumbuhan, dan profitabilitas bank tidak bergantung pada aset fisik (Haris et al, 2019). Dalam beberapa tahun terakhir, lembaga keuangan, terutama yang bergerak di industri perbankan memiliki lingkungan yang dinamis dan kompetitif. Selain itu perusahaan perbankan dipilih karena menurut Firer & Williams (2003), perbankan merupakan sektor jasa yang memiliki tingkat pengaruh *intellectual capital* yang tinggi, hal ini karena sektor perbankan menggunakan sumber daya terbesar berupa *human capital* yang merupakan bagian dari *intellectual capital*, sehingga diharapkan dapat memperoleh *intellectual capital* yang kuat dalam mengantisipasi persaingan masa depan melalui sumber daya yang unggul. Selain itu menurut Kubo & Saka (2002), dari aspek intelektual secara keseluruhan karyawan di sektor perbankan lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya. Homogenitas ini penting untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki tingkat pengetahuan yang tidak terlalu beragam (heterogen), sehingga perlakuan terhadap *human capital*-nya menjadi lebih objektif. Perlakuan *human capital* dalam hal ini terkait dengan, pelatihan, kesempatan jenjang karir, dan sebagainya.

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga semakin tinggi

profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan untuk menghasilkan laba rugi perusahaan. Laba menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur dan investor, serta merupakan bagian dalam proses penciptaan nilai perusahaan berkaitan dengan prospek perusahaan di masa depan. *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya yang digunakan untuk mendanai aset tersebut seperti biaya pengembangan dan pengelolaan karyawan dalam meningkatkan *intellectual*.

Hubungan antara IC dengan ROA telah dibuktikan secara empiris oleh beberapa peneliti dengan beragam mekanisme sehingga menghasilkan beragam keputusan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *intellectual capital* secara signifikan mempengaruhi ROA yang dikemukakan oleh Ulum (2008) dan, Afni Elina Saragih (2017). Akan tetapi, hasil yang tidak konsisten ditunjukkan oleh penelitian dari Saryanti (2009), yang mengungkapkan bahwa variabel VAHU dan STVA tidak berpengaruh terhadap ROA. Beragamnya keputusan terhadap *intellectual capital* terhadap profitabilitas menarik untuk dilakukannya penelitian sejenis dengan menggunakan komponen VAIC™ yaitu, VAHU, VACA dan STVA sebagai variabel independen serta ROA sebagai variabel dependen. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yang meliputi ukuran perusahaan dan *leverage*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana *intellectual capital* dengan menggunakan perhitungan VAIC™ dapat mempengaruhi profitabilitas yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun (2017-2021)”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah adalah:

1. Apakah VACA berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah VAHU berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah STVA berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh VACA terhadap Profitabilitas Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh VAHU terhadap Profitabilitas Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh STVA terhadap Profitabilitas Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yaitu meningkatkan kinerja perusahaan agar pertumbuhan perusahaan dapat terus ditingkatkan.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dibidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan subsektor perbankan dan dapat dijadikan bahan refrensi

bagi peneliti lain yang berniat untuk meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun pendapat pemikiran bagi pihak internal dan eksternal perusahaan tentang komponen dari VAICTM (*human capital, phsycal capital dan structural capital*) terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dalam menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang berdasarkan *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan peranan pada pengembangan literatur serta menambah pengetahuan referensi bahan perbandingan pengembangan ilmu akuntansi terutama dalam kajian *intellectual capital* yang saat ini masih mencari model serta pengukuran yang tepat dan bermanfaat atas dasar pengemban penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk membagikan ilmu baru serta sebagai bahan referensi penelitian dalam mengatasi masalah, sehingga peneliti dapat berpikir secara sistematis.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Stakeholder Theory

Dalam pandangan *stakeholder theory*, perusahaan bukan hanya memiliki *shareholder* namun juga memiliki *stakeholders* yang meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat (Riahi Belkaoui, 2003). Dalam teori ini kelompok *stakeholder* mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada manajemen perusahaan. Dalam hal ini *stakeholder* yaitu seluruh pemangku kepentingan perusahaan antara lain pemegang saham, pelanggan, distributor, pemerintah, masyarakat umum, kreditor.

Tujuan utama dari teori *stakeholders* adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholders* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas dari teori *stakeholders* adalah untuk membantu manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan mengurangi kerugian bagi *stakeholders*.

Hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan dapat dijelaskan dalam teori ini, manajemen perusahaan harus dapat mengelola intelektual dalam hal ini seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan dalam hal ini disebut dengan (VAIC™) yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan perusahaan. Penciptaan *value added* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan bertujuan untuk kepentingan para

stakeholder sesuai dengan teori ini. *Stakeholder theory* ini juga digunakan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulum et al., (2008), tentang model interelasi antar komponen modal intelektual dan kinerja perusahaan.

2.1.2 *Resourced Based Theory*

Resources Based Theory dipelopori oleh Penrose (1959), yang mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen, tidak homogen, jasa produktif yang tersedia berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi setiap perusahaan. Perbedaan sumber daya dan kemampuan perusahaan dengan perusahaan pesaing akan memberikan keuntungan kompetitif. Asumsi *Resources Based Theory* yaitu bagaimana perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kemampuan perusahaan (Wernerfelt, 1984).

Dalam *Resources Based Theory* membahas bagaimana perusahaan tersebut dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif apabila perusahaan dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan baik. Dalam konteks menjelaskan penelitian ini, perusahaan yang dapat mengelola modal intelektual dengan maksimal dalam hal ini seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik *human capital*, maupun *physical capital* serta *structural capital*.

Apabila seluruh sumber daya intelektual yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka akan menciptakan *value added* bagi perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar. Menurut Mumpuni dan Raharja (2013), menambahkan *resource-based theory* merupakan sumber daya perusahaan sebagai pengendali utama dibalik kinerja dan daya saing perusahaan. Sumber daya ini terdiri dari *tangible assets* dan *intangible assets*, yang digunakan secara efektif dan efisien dalam penerapan strategi khusus perusahaan yang kompetitif dan menguntungkan.

Teori ini menyatakan bahwa pengukuran kinerja tradisional yang biasa terdapat pada laporan keuangan, tidak dapat mencerminkan secara penuh *intangible resources* dalam perusahaan. Keunggulan kompetitif yang baik adalah bagaimana perusahaan mendapatkan, mengelola dan menggunakan aset- aset yang bersifat strategis, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang berperan vital dalam mengembangkan keunggulan kompetitif perusahaan dan mencapai kinerja finansial yang baik.

Resources Based Theory ini juga digunakan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfni Elina Saragih (2017), tentang Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan yang menghasilkan bahwa VACA, VAHU, dan STVA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2.2 *Intellectual Capital*

2.2.1 Definisi *Intellectual Capital*

Intellectual capital sebagai segala pengetahuan yang bersifat intelek, semua informasi, dan pengalaman yang digunakan perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan. Dengan demikian IC merupakan pengetahuan yang melekat dalam perusahaan sehingga mampu memberikan nilai tambah yang potensial serta mampu memberikan manfaat bagi pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Ulum *et al.* (2008), mendefinisikan *Intellectual Capital* adalah materi intelektual, informasi, hak kepemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. *Intellectual Capital* juga merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan *finansial* (Kartika, 2013). Maka dalam mengelola aset fisik dan *finansial* dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi *intellectual capital* atau modal intelektual adalah suatu asset tidak berwujud yang tidak secara langsung disebutkan didalam laporan keuangan yang dapat berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang dapat berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2.2.2 Unsur *Intellectual Capital*

Terdapat tiga unsur utama yang membentuk *intellectual capital* bagi perusahaan, yaitu:

1. *Physical capital*

Physical capital adalah nilai perusahaan yang berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Ulum et al., 2008). Elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara berwujud serta dari luar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut (Bontis, 2000). Sawarjuwono dan Kadir (2003) menjelaskan *physical capital* merupakan hubungan yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari pemasok yang andal dan berkualitas, pelanggan yang loyal dan puas akan pelayanan perusahaan, serta hubungan perusahaan dengan pemerintahan maupun masyarakat sekitar.

2. *Human capital*

Human capital merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan (Bontis, 2001). Hubungan ini mengindikasikan kemampuan modal manusia membuat nilai pada sebuah perusahaan. Dengan demikian *human capital* sangat penting bagi perusahaan karena dapat memberikan kekuatan pada sumber daya intelektual dan dapat menunjang keberhasilan perusahaan dalam penciptaan keunggulan bersaing.

3. *Structural capital*

Menurut Bontis (2001), *structural capital* adalah sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, *hardware, software, database*, struktur organisasi, *patent, trademark*, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan. Berkaitan dengan hal tersebut, *structural capital* dimaksud dengan membuat rangkaian pengetahuan tentang perusahaan yang dapat ditransfer kepada pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan. Hal ini agar sistemnya tidak hilang dan menghubungkan para karyawan dengan data ahli dan keahlian yang dimiliki perusahaan (Moeheriono, 2012).

2.2.3 *Value added Intellectual Coefficient (VAIC™)*

Metode *value added intellectual capital (VAIC™)*, dikembangkan oleh Pulic (1998), didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. Alasan menggunakan model VAIC™ yaitu VAIC™ menyediakan dasar ukuran standar dan konsisten. Angka-angka keuangan yang standar yaitu yang tersedia pada laporan keuangan perusahaan, sehingga akan lebih efektif dalam melakukan analisis secara global. Dan semua data yang digunakan dalam perhitungan VAIC™ didasarkan pada informasi yang telah diaudit, sehingga perhitungannya dapat dianggap objektif.

Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added (VA)*. *Value added* adalah indikator paling objektif dalam menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai (*value creation*) (Pulic, 1998). VA dihitung sebagai selisih antara *output (OUT)* mempresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual dipasar dan *input (IN)* mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*.

Komponen utama dari VAICTM yang dikembangkan Pulic (1998), terdiri dari tiga komponen utama yang dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACA – *Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU – *Value added Human Capital*) dan *structural capital* (STVA – *Structural Capital Value Added*). Penjelasan mengenai masing-masing komponen VAICTM adalah sebagai berikut :

a. *Value Added Capital Employed* (VACA)

Value Added Capital Employed (VACA) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* terhadap *value added* (VA) perusahaan. VACA merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Ulum et al., 2008). VACA menunjukkan hubungan harmonis yang diberikan perusahaan dengan mitranya, baik yang berasal dari pemasok yang handal dan berkualitas, pelanggan yang loyal dan merasa puas dengan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, serta hubungan dengan pemerintah maupun masyarakat sekitar.

Berdasarkan konsep RBT yang menyatakan bahwa efisiensi modal fisik merupakan modal utama untuk menciptakan nilai dalam menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik dalam hal peningkatan pendapatan perusahaan. VACA merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital asset*. Dengan pengelolaan *capital employed* yang baik, diyakini bahwa perusahaan akan dapat meningkatkan profitabilitas.

b. *Value Added Human Capital* (VAHU)

Value added human capital dapat dikatakan unsur yang paling menentukan dalam penciptaan nilai tambah perusahaan. *Human capital* meliputi kekuatan modal intelektual yang berasal dari orang-orang yang dimiliki perusahaan bahwa karyawan yang berkompeten, berkomitmen termotivasi dalam pekerjaan mereka dan memiliki loyalitas kepada perusahaan.

Value Added Human Capital (VAHU) adalah seberapa besar *Value Added* (VA) dibentuk oleh pengeluaran pekerja dalam rupiah. Hubungan antara *Value Added* (VA) dan *Human Capital* (HC) mengindikasikan adanya kemampuan *human capital* (HC) di dalam membuat nilai pada sebuah perusahaan. Ketika *Value Added Human Capital* (VAHU) juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan *Value Added* (VA) dari setiap rupiah yang dikeluarkan kepada *Human Capital* (HC) (Kuryanto & Syafruddin, 2008).

c. *Structural Capital Value Added* (STVA)

Structural capital adalah sesuatu yang berkebalikan dengan *human capital*. Hal ini berarti bahwa semakin besar proporsi nilai *human capital* dalam proses penciptaan nilai maka semakin kecil proporsi nilai SC. *Structural capital* merupakan sumber daya yang tidak terhubung dengan manusia dan terdiri dari *data base*, struktur organisasi, serangkaian proses, strategi, dan apapun yang menciptakan nilai perusahaan adalah lebih tinggi dari bahan nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan perusahaan.

Structural Capital Value Added (STVA) menunjukkan kontribusi *Structural Capital* (SC) dalam proses penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan *Value Added* (VA) dan merupakan suatu indikasi sebagai sukses *Structural Capital* dalam proses penciptaan nilai. Dalam model Pulic (1998),

2.3 Profitabilitas Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan suatu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan fungsinya dan pengelolaan perusahaan selama periode tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat, pihak luar dan pemerintah. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dibuat untuk melihat prospek dan risiko sebuah perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan

perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan baik dalam waktu dekat maupun di masa yang akan datang.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar. Profitabilitas juga mempunyai arti penting untuk perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin untuk masa yang akan datang.

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan untuk menghasilkan laba rugi perusahaan. Laba menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur dan investor, serta merupakan bagian dalam proses penciptaan nilai perusahaan berkaitan dengan prospek perusahaan di masa depan. Kegiatan utama perbankan berasal dari aset nya itu sendiri yang berupa modal. Maka dari itu sesuai dengan anjuran Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang mana sebagian besar dananya berasal dari masyarakat dan nantinya oleh bank juga harus disalurkan kembali kepada masyarakat untuk menggunakan ROA, agar bisa melihat bagaimana aset perbankan tersebut yang berasal dari modal bisa menghasilkan return yang besar (Ulum et al., 2008). *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan

dengan biaya yang digunakan untuk mendanai aset tersebut seperti biaya pengembangan dan pengelolaan karyawan dalam meningkatkan *intellectual*.

Return on asset menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. ROA ini merupakan jenis rasio yang menjelaskan seberapa efisiensi perusahaan untuk dapat memanfaatkan atau menggunakan asetnya yang tersedia untuk dapat menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan semakin menunjukkan kinerja perusahaan yang baik (Gitman dan Zutter, 2015). Menurut Firer & Williams (2003); Chen *et al* (2005), dengan menggunakan ROA maka kita dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan mencerminkan tingkat efisiensi dalam menggunakan aset untuk mendapatkan keuntungan.

Ulum, Ghozali, & Chariri (2008) yang meneliti tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2004-2006. Variabel independen yang digunakan dalam penelitiannya adalah VACA, VAHU STVA. Variabel dependen yang digunakan adalah *financial performance* (PERF) yang menggunakan proksi *return on assets* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *intellectual capital* (VAIC) terhadap kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun (2004-2006).

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui hasil penelitian. Adapun hipotesis dari permasalahan diatas, yaitu sebagai berikut.

2.4.1 Pengaruh VACA terhadap Profitabilitas

Value added capital employeed adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* perusahaan. VACA atau *value added*

menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan.

Hasil penelitian yang dilakukan Afni Elina Saragih (2017), mengungkapkan nilai *customer capital* (VACA) menunjukkan nilai yang signifikan dan positif terhadap ROA perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan baik antara perusahaan dengan konsumen. Hasil penelitian Novrida Qudsi (2018), menyimpulkan bahwa VACA diduga berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA).

VACA diperoleh jika modal yang digunakan lebih sedikit maka dapat menghasilkan penjualan yang meningkat atau modal yang digunakan lebih besar diiringi pula dengan penjualan yang semakin meningkat lagi. Sehingga apabila modal yang digunakan suatu perusahaan dalam jumlah yang relatif besar maka mengakibatkan total asset perusahaan tersebut juga relatif besar. Sehingga pendapatan perusahaan pun akan meningkat pula. Hal ini dapat meningkatkan laba atas sejumlah asset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan *Return on asset* (ROA). Ini berarti perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik (Setyorini, 2012). *Capital* yang digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan produknya meliputi *capital* atau modal yang sifatnya fisik dan *finansial*. Penggunaan *capital* ini secara efektif dan efisien, secara logis akan mempengaruhi kinerja keuangan. Semakin tinggi VACA maka akan semakin tinggi pula *Return on Asset* (ROA) perusahaan tersebut. Oleh karena itu, VACA berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

H₁: VACA berpengaruh positif terhadap ROA.

2.4.2 Pengaruh VAHU terhadap Profitabilitas

Human Capital mencerminkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya (Bontis, 2001). *Human Capital* meliputi pengetahuan individu dari suatu organisasi yang ada pada pegawainya yang dihasilkan melalui kompetensi, sikap dan kecerdasan

intelektual (Artinah & Muslih, 2011). Karyawan yang berkeahlian dan berketerampilan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menjamin keberlangsungan hidup perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriana, (2014), menyimpulkan bahwa hasil perhitungan statistik yang menunjukkan arah koefisien negatif *Human Capital* mengindikasikan bahwa sampel perusahaan yang menjadi subyek penelitian belum mampu memanfaatkan pegawai dan sumber daya manusia yang dimilikinya secara maksimal dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Afni Eliana Saragih (2019), bahwa *Human Capital* berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017), bahwa analisis ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap kinerja perusahaan.

Peranan *human capital* terdiri dari pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang mampu memberikan alternatif pemecahan masalah dan ide-ide yang meningkatkan kualitas perusahaan. VAHU diperoleh jika gaji dan tunjangan yang lebih rendah dapat menghasilkan penjualan yang meningkat atau dengan gaji dan tunjangan yang lebih besar diiringi pula dengan penjualan yang semakin meningkat lagi. Gaji dan tunjangan yang lebih besar kepada karyawan diharapkan dapat memotivasi karyawan tersebut untuk meningkatkan produktivitasnya dalam proses produksi. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dalam perusahaan dapat meningkatkan produktivitas karyawan yang nantinya juga akan meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan (Imaningati, 2007). Semakin tinggi VAHU maka akan semakin tinggi pula *Return on Asset* (ROA) perusahaan tersebut. Oleh karena itu, VAHU berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₂: VAHU berpengaruh positif terhadap ROA.

2.4.3 Pengaruh STVA terhadap Profitabilitas Perusahaan

Structural capital mencakup *hardware*, *software*, proses, paten dan merek dagang. Selain itu, *structural capital* juga mencakup hal-hal seperti citra organisasi, sistem informasi dan database. Karena komponen yang beraagam, *structural capital* lebih lanjut diklasifikasikan kedalam organisasi, proses dan *innovasional capital* (Edvinsson & Malone, 1997).

Hasil penelitian Nur Habibah (2016) bahwa *Structural Capital Value Added* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Afni Eliana Saragih (2017) bahwa nilai *structural capital* (STVA) yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan struktur perusahaan yang mereka miliki secara optimal untuk menciptakan laba bagi perusahaan. Hasil penelitian Cicantika (2017) dapat disimpulkan disimpulkan bahwa *variabel structural capital value added* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Hasil penelitian Henny Setyo (2014) hasil analisis ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara STVA terhadap kinerja perusahaan (ROE). Hasil penelitian Novrida Qudsi (2018) bahwa STVA memiliki peran yang berpengaruh terhadap ROA.

Dengan mengatur *structural capital* perusahaan mampu mengembangkan jaringan luas di pasar sehingga perusahaan akan memperoleh pelanggan yang lebih banyak. *Structural Capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan (Sawarjuwono & Kadir, 2003). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola asset perusahaan. Pengelolaan aset yang baik diharapkan dapat meningkatkan laba atas sejumlah *asset* yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Semakin tinggi STVA maka akan semakin tinggi pula *Return on Asset* (ROA) perusahaan tersebut. Oleh karena itu, STVA berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :
H₃: STVA berpengaruh positif terhadap ROA.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Obyek Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi di Indonesia Henny Setyo Lestari (2017)	Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI	X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROA DAN ROE	1. ROA VACA, VAHU, dan STVA memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan; 2. ROE VAHU memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan VACA, SCVA dan <i>firm size</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2.	Modal Intelektual Sebagai Determinan Kinerja Perusahaan Novrida Qudsi Lutfillah (2018)	Perusahaan Kelompok Jasa Transportasi	X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROA	VACA STVA berpengaruh secara parsial terhadap <i>return on assets</i> (ROA) sedangkan VAHU tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>return on assets</i> (ROA).

3.	<p><i>The Influence Of Intellectual Capital On Financial Performance Of Bank Sector Companies Listed At Jakarta Stock Exchange In Period 2008-2012</i></p> <p>Jauhar Arifin (2016)</p>	Perusahaan Keuangan Subsektor Perbankan	<p>X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROA DAN ROE</p>	<p>VACA, VAHU, STVA dapat memberikan pengaruh signifikan bagi peningkatan kinerja perusahaan.</p>
4.	<p>Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan</p> <p>Wahyu Widarjo (2012)</p>	Pusat Data Bisnis Dan Ekonomi (PDBE) Universitas Gadjah Mada	<p>X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROA</p>	<p>VACA, VAHU, STVA dapat memberikan pengaruh signifikan bagi peningkatan kinerja perusahaan.</p>
5.	<p>Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Cicantika Dyah Fitria Afandi (2017)</p>	Perusahaan Lq-45 Terdaftar Di BEI	<p>X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROE</p>	<p>VACA berpengaruh positif terhadap <i>return on equity</i> (ROE). Sedangkan VAHU dan SCVA tidak berpengaruh terhadap <i>return on equity</i> (ROE).</p>
6.	<p>Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</p> <p>Denny Andriana (2014)</p>	Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<p>X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROE</p>	<p>Hasil pengujian yang telah dilakukan menghasilkan <i>human capital</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. <i>Capital employed</i> dan <i>structural capital</i> walaupun menunjukkan arah koefisien positif</p>

				namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
7.	<p>Pengaruh <i>Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital dan Customer Capital)</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Afni Eliana Saragih (2017)</p>	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROA	Bahwa <i>intellectual capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
8.	<p>Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</p> <p>Novita Febriany (2019)</p>	Perusahaan Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROA	Hasil pengujian hipotesis (uji-t) membuktikan bahwa <i>intellectual capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
9.	<p>Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia</p> <p>Rhoma Simarmata (2016)</p>	Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI	X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROA	VAIC berpengaruh positif terhadap ROA dan terbukti dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

10.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Nur Habibah (2012)	Perusahaan <i>Food And Beverages</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROA	<i>Value Added Capital employed</i> terhadap kinerja keuangan berpengaruh signifikan dan positif.
11.	Modal Intelektual Sebagai Determinan Kinerja Perusahaan Novrida Qudsi Lutfillah (2018)	Perusahaan Kelompok Jasa Transportasi	X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROA	VACA dan STVA berpengaruh secara parsial terhadap ROA Sedangkan VAHU tidak berpengaruh secara parsial.
12.	Model Interelasi Antar Komponen Modal Intelektual dan Kinerja Perusahaan Ihyaul Ulum (2009)	Kuisisioner	X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROA	Pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
13.	Analisis Inter-Relasi Antar Komponen <i>Intellectual Capital</i> Dan Kinerja Perusahaan Desti Rahmawati (2014)	Pt. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Intan Cilacap	X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROA	VACA dan STVA berpengaruh secara parsial terhadap <i>return on assets</i> (ROA) sedangkan VAHU tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>return on assets</i>
14.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Mutiara Lusiana Annisa (2019)	Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: ROA	Hasil pengujian <i>intellectual capital</i> menyatakan bahwa IC berpengaruh positif terhadap ROA.
15.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Alifia Puspita	Perusahaan Manufaktur di BEI	X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y : ROA	VACA, VAHU, STVA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

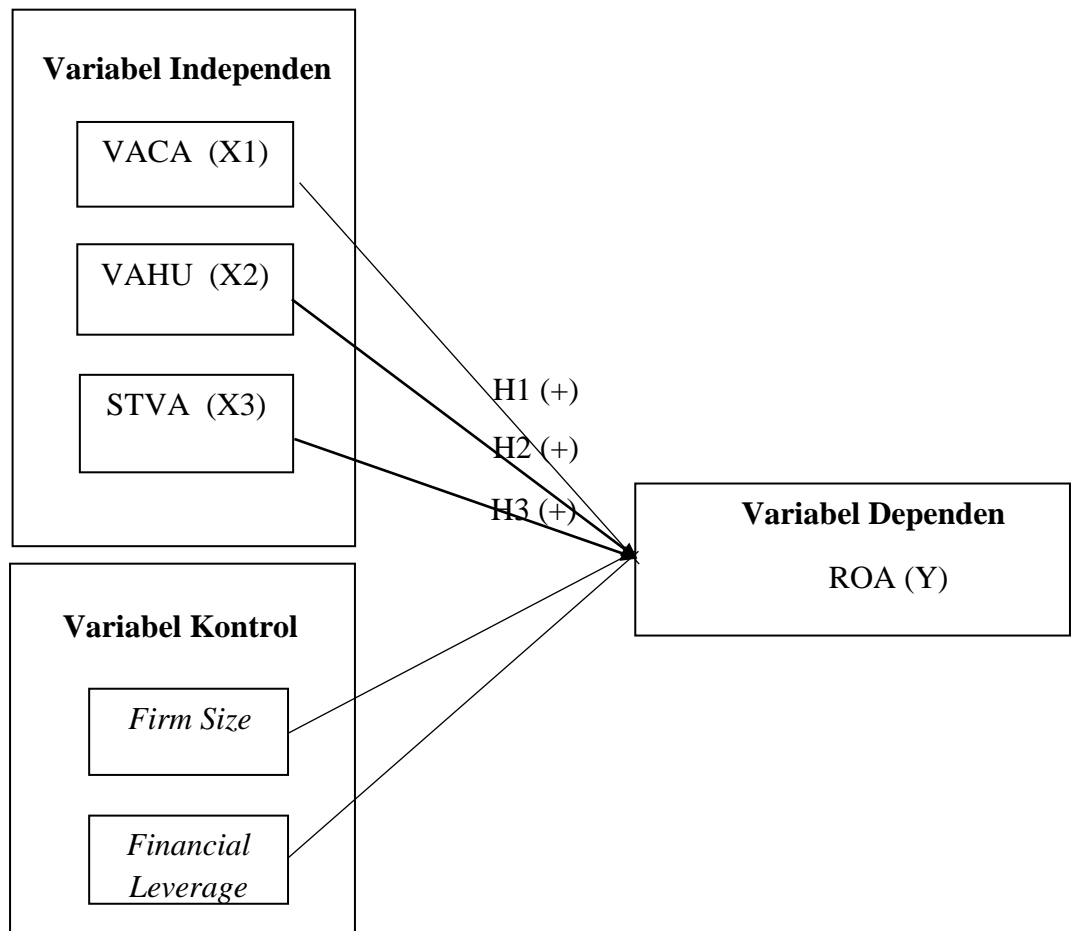
	Dewi (2018)			
16.	<p>Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Umkm</p> <p>Zuliyati Nita Andriyani Budiman Zamrud Mirah Delima (2017)</p>	UMKM di Kabupaten Kudus	<p>X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y: Kinerja Perusahaan</p>	<p>1. Variabel <i>human capital, structural capital, dan customer capital</i> secara simultan berpengaruh terhadap kinerja umkm.</p> <p>2. Variabel <i>human capital, structural capital, dan customer capital</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja umkm.</p>
17.	<p>Modal Intelektual Dan Perusahaan Kinerja: Diperpanjang Model</p> <p>Vaicayse Elvan Bayraktaroglu (2017)</p>	<i>Financial Reports Of The Manufacturing Firms Listed In Istanbul Stock Exchange For The Relevant Years.</i>	<p>X1: VACA X2: VAHU X3: SCVA Y : (ROA, ROE DAN ATO)</p>	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif pada kinerja keuangan
18.	<p><i>Intellectual Capital And Financial Performance: An Evaluation Of The Australian Financial Sector</i></p> <p>Mahesh Joshi, Daryll Cahil And Jasvinder Sidhu 2012</p>	Sektor Keuangan di Australia	<p>Y: Kinerja Keuangan X: VAIC</p>	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif pada keuangan
19.	<p><i>The Relationship Between Bank Performance And Intellectual Capital In East Asia</i></p> <p>Wei-Kang Wang, Wen-Min Lu, Yu Han (2011)</p>	Sektor Perbankan di Asia Timur	<p>X: IC Y: Kinerja Keuangan</p>	<i>Intellectual capital</i> menjadi faktor penting pada kemampuan perbankan dalam persaingan pasar Global

20	<i>Intellectual Capital And Performance Within The Banking Sector Of Luxembourg And Belgium</i> Anne-Laure And Nick Bontis (2013)	<i>Banking Sector Of Luxembourg and Belgium</i>	X: Ic Y: Pertumbuhan Perusahaan	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan menjadi faktor penting pada kemampuan perbankan terutama dalam pasar dunia.
----	--	---	------------------------------------	---

2.6 Kerangka Pikir

2.6.1 Struktur Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori tinjauan beberapa peneliti terdahulu dan permasalahan yang telah dikembangkan sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis berikut ini, digambarkan suatu model konsep teori untuk menggambarkan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism* digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah seperti data hasil penelitian kepustakaan, hasil dokumentasi penelitian dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Semua data yang diperlukan diperoleh dari website Bursa efek Indonesia (BEI) di alamat www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dari

penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

3.2.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu. *Purposive Sampling* menurut (Sugiyono, 2014) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan agar sesuai kriteria peneliti. Metode penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan subsektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
2. Merupakan perusahaan subsektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang rutin menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangannya di tahun 2017-2021.
3. Perusahaan memiliki nilai laba positif selama tahun 2017 sampai tahun 2021.

3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel yang lainnya (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* diukur dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) yang dikembangkan oleh (Pulic, 1998). Formulasi dan tahapan perhitungan VAICTM adalah sebagai berikut:

Tahap Pertama: Menghitung *Value Added* (VA). VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input* (Pulic, 1999).

$$Value\ Added\ (VA) = Output - Input$$

Output (Out) : Total penjualan dan pendapatan lain

Input : Beban dan biaya-biaya

Tahap kedua: Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

Value Added Capital Employed (VACA) adalah perbandingan antara *Value Added* (VA) dengan modal fisik yang bekerja (*Capital Employed*). VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap value added organisasi. Secara sistematis *Value Added Capital Employed* (VACA) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$VACA = \frac{Value\ added\ (VA)}{Capital\ Employed}$$

Keterangan :

VACA : *Value added capital employed*

VA : *Value added (Out-in)*

CE : *Capital employed* (laba bersih)

Tahap ketiga: Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

Value Added Human Capital (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *Value Added* organisasi. Secara sistematis *Value Added Human Capital* (VAHU) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$VAHU = \frac{Value\ Added\ (VA)}{Human\ Capital}$$

Keterangan :

VAHU : *Value added human capital*

VA : *Value added (Out-In)*

HC : Beban Karyawan

Tahap keempat: Menghitung *Value Added Structural Capital (STVA)*

Structural Capital Value Added (STVA) menunjukkan kontribusi *Structural Capital (SC)* dalam proses penciptaan *Value Added (VA)*. Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. Secara sistematis STVA dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$STVA = \frac{\text{Structural Capital (SC)}}{\text{Value Added (VA)}}$$

Keterangan :

STVA : Perbandingan modal struktur dengan *Value Added*

VA : *Value Added*

SC : Selisih *Value Added* dengan pengeluaran atas pekerjaan (VA-HC)

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA).

ROA merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset (Chen *et al.*, 2005). ROA dikalkulasi dengan formula:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.3 Variabel Kontrol

Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dapat dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.3.1 *Firm Size* (Fsize)

Firm Size merupakan salah satu tolak ukur perusahaan untuk memastikan bahwa seberapa besar dapat menguasai pasar dan memperoleh keuntungan yang dihitung berdasarkan banyaknya total aset yang dimiliki. Selain itu *Firm Size* juga digunakan untuk menggambarkan dampak ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Firm Size cenderung mencerminkan penilaian pemegang saham atas keseluruhan aspek dari *Financial Performance* di masa lampau dan prakiraan di masa yang akan datang. Semakin besarnya aset perusahaan akan membuat perusahaan memiliki kestabilan dalam kondisi keuangannya sehingga akan lebih mudah dalam memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih rendah (Almajali et al., 2012).

Dalam pengelolaan aset yang dilakukan oleh perusahaan besar dapat mendorong terciptanya skala ekonomis dan efisiensi dalam proses produksi jika dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil yang memiliki keterbatasan dalam aset yang dimiliki. Hal ini berarti biaya yang dikeluarkan lebih rendah bagi perusahaan besar karena perusahaan dapat mempertahankan keuntungan yang lebih tinggi jika perusahaan tidak beroperasi dalam lingkungan yang sangat kompetitif (Flamini et al, 2009). *Firm Size* dikalkulasi dengan formula:

$$FSize = \text{Logaritma Natural (Total Aset)}$$

3.3.3.2 Financial Leverage

Leverage digunakan sebagai alat untuk mengetahui seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap hutang yang digunakan dalam membiayai operasi perusahaannya atau aktivitas pembiayaan oleh hutang. *Leverage* tercipta dari penggunaan aset maupun dana, dalam rangka upaya meningkatkan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Dalam konteks manajemen keuangan, yang dimaksud dengan *Leverage* adalah dana yang menanggung beban atau biaya tetap, baik dana yang berupa *Real Asset* maupun *Financial Asset*. Aset atau sumber dana adalah bertindak sebagai kekuatan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Semakin besar *Leverage* maka akan semakin besar pula fluktuasi keuntungan, yang berarti besar pula resiko (Gitman dan Zutter, 2015).

Menurut Mehari dan Aemiro (2013), *Leverage* merupakan rasio keuangan yang mengindikasikan persentase aset perusahaan yang didanai oleh pinjaman. Dalam penelitian yang dilakukannya ditemukan bahwa terdapat hubungan positif antara *Leverage* terhadap *Financial Performance* perbankan. Hal ini memberikan bukti bahwa perusahaan perbankan dengan *Leverage* yang tinggi memiliki kinerja operasional yang lebih baik daripada perusahaan asuransi dengan *Leverage* yang rendah.

Menurut Almajali *et al* (2012), perusahaan yang sangat *Leverage* mungkin menghadapi risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak mampu untuk melakukan pembayaran utang serta mungkin tidak dapat menemukan pemberi pinjaman baru di masa depan. Namun *Leverage* tidak selalu buruk karena dapat meningkatkan laba pemegang saham atas investasi mereka dan memanfaatkan keuntungan pajak yang terkait dengan pinjaman. Dalam penelitian yang dilakukan, *leverage* diukur dengan rasio total utang terhadap ekuitas (*debt ratio/equity*). *Financial Leverage* dikalkulasi dengan formula:

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan computer melalui program SPSS 26. Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk untuk memberi penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya dengan menjelaskan statistik deskriptif variabel utama yang diteliti pada sampel perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Ghozali, 2018).

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang

baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF dan tolerance masing-masing variabel independen. Jika nilai VIF < 10 dan angka tolerance $> 0,1$ maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3.4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika beda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Jika nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi variabel independen.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson, yaitu dengan menghitung nilai d statistik. Nilai d statistik ini dibandingkan dengan nilai d tabel dengan tingkat signifikan 5%. Pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson, yaitu dengan menghitung nilai d statistik. Nilai d statistik ini dibandingkan dengan nilai d tabel dengan tingkat signifikan 5%. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, digunakan metode Durbin-Watson (Dw Test).

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Dimana metode analisis ini tepat digunakan ketika penelitian yang melibatkan suatu variabel terikat yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas. Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel independen (Widarjono, 2007). Formula analisis regresi sesuai dengan penelitian ini adalah:

$$ROA = \alpha + \beta_1 VACA + \beta_2 VAHU + \beta_3 STVA + \beta_4 Fsize + \beta_5 LEV + \varepsilon$$

Keterangan :

ROA : Profitabilitas Perusahaan

VACA : *Physical Capital*

VAHU : *Human Capital*

STVA : *Structural Capital*

β_{1-5} : Koefisien regresi

Fsize : *Firm Size*

LEV : *Financial Leverage*

α : Konstanta

ε : Error

3.4.4 Pengujian Hipotesis

3.4.4.1 Uji F

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi <0,05 artinya model penelitian layak digunakan dan jika nilai signifikansi >0,05 artinya model penelitian tidak layak digunakan.

3.4.4.2 Uji T

Uji T digunakan dalam penelitian untuk melihat apakah variabel independen secara individual mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan asumsi variabel bebas lainnya yang konstan. Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan level of significance 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengujian uji T adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis terdukung. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis tidak terdukung. Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ialah pengujian untuk mengetahui sejauh mana model bisa memaparkan variasi variabel independen. Untuk mengetahui beberapa proporsi pengaruh di antara variabel independen serta variabel dependen pada model, penelitian wajib memakai nilai *Adjusted R Square* (Adj R^2) dikarenakan variabel independen lebih dari satu dan jika variabel independen hanya satu, maka menggunakan *R Square* (R^2) untuk memberikan penjelasan pengaruh variabel independen (Ghozali, 2021).

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* (VACA, VAHU, STVA) ukuran perusahaan dan *Financial Leverage* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Objek penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini yakni 130 dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Oleh karena ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Sehingga hipotesis 1 **terdukung**.
2. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Sehingga hipotesis 2 **terdukung**.
3. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Sehingga hipotesis 3 **terdukung**.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mempertimbangkan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas yang hanya diproksikan dengan ROA. Terkait hal tersebut, maka perlu penelitian dengan variabel lain yang bisa digunakan dalam analisis ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa pada objek yang berbeda. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai pengaruh faktor-faktor yang diteliti terhadap profitabilitas.
3. Penelitian ini hanya mengukur dengan lima tahun penelitian saja, dimana akan lebih akurat ketika menggunakan tahun penelitian lebih panjang.

5.3 Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dari keterbatasan penelitian yang dijelaskan sebelumnya maka dapat diberikan saran bahwa pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain. Diketahui variabel dalam penelitian ini hanya menggambarkan nilai *Adjusted R2* sebesar 31,9%, yang berarti sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian selanjutnya yang mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain atau mungkin menambahkan ukuran kinerja yang berbasis *Market Value*. Chen et al. (2005) menggunakan *Market to Book Value Ratio (MB)*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa IC berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan objek penelitian lainnya
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almajali, A Y, S A Alamro, 2012. "Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange." *Journal of Management*
- Andriana, Denny. 2014. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 2.1.
- Artinah, B, and A Muslih. 2011. "Effect of Intellectual Capital on Capital Gain (Empirical Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)." *Spread Journal*.
- Bontis, Nick, Chua, William C.K., Richardson, Stanley. 2000. "Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries." *Journal of Intellectual Capital. : MCB University Press* Vol. 1 No.
- Bontis, N. 2001. "Assessing Knowledge Assets: A Review of the Models Used to Measure Intellectual Capital." *International journal of management reviews*.
- Dwi, Dita Rari. 2019. "Stabilitas Bank: Sebuah Pengujian Berdasarkan Teori Resource Based View." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* 187-196.
- Edvinsson, L, and M S Malone. 1997. "Intellectual Capital."
- Firer, S, and S M Williams. 2003. "Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance." *Journal of intellectual capital*.
- Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS." *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Habibah, Binti Nur, and Ikhsan Budi Riharjo. 2016. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5.7 (2016).
- Hariyono, Anwar, Purnama, Rizka W. 2011. "Pengaruh Human Capital Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Dimoderasi (Budaya Organisasi, Desentralisasi, Ketidakpastian Lingkungan) Terhadap Kinerja Manajerial." *Jurnal Ekonomi. Gresik: FE Universitas Muhammadiyah Gresik* Vol.2 No.1.
- Ihyaual Ulum. 2007. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia." *Diss. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*.

- Ihyaul Ulum. 2008. "Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares."
- Joshi, Mahesh, et al. 2013. "Intellectual Capital and Financial Performance: An Evaluation of the Australian Financial Sector." *Journal of Intellectual Capital*. : MCB University Press.
- Kamath, G. Barathi. 2007. "The Intellectual Capital Performance of Indian Banking Sector." *Journal of Intellectual Capital* 8(1), p.
- Kartika, M. 2013. "Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Almajali, A Y, S A Alamro, 2012. "Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange." *Journal of Management*
- Kubo, I, and A Saka. 2002. "An Inquiry into the Motivations of Knowledge Workers in the Japanese Financial Industry." *Journal of Knowledge Management*.
- Kuryanto, B, and M Syafruddin. 2008. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan." *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Lestari, Henny Setyo. 2017a. XXI *Lestari: Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Di Indonesia Jurnal Manajemen*.
- Lestari. 2017. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Di Indonesia." *Jurnal Manajemen* 21.3): 49.
- Lutfillah, Novrida Qudsi, and Nour Kholifah Sukmana. 2016. "Modal Intelektual Sebagai Determinan Kinerja Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 10.2 : 56-.
- Mayo, A. 2000. "The Role of Employee Development in the Growth of Intellectual Capital." *Personnel Review*.
- Muhammad, Kurniawan. 2016. "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Semen Padang Tahun 2001-2010)." *Diss. Universitas Andalas*.
- Mumpuni, K H, and R Raharja. 2013. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Performance (Studi Persepsi Karyawan PT BPR Setia Karib Abadi Semarang)." *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Nurdin, Sabri, and Muhammad Suyudi. 2019. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)* 2.1.
- Pulic, A. 1998. "Measuring the Performance of Intellectual Performance in Knowledge Economy." ... *intellectual capital by the Austrian team for intellectual*
- Riahi- Belkaoui, A. 2003. "Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: A Study of the Resource- based and Stakeholder Views." *Journal of Intellectual capital*.

- Riahi- Belkaoui, Ahmed. 2003. "Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: A Study of the Resource- based and Stakeholder Views." *Journal of Intellectual capital*.
- Ross, Westerfield & Jordan. 2008. "Corporate Finance Fundamentals, New York, The McGraw-Hill Companies, Inc."
- Rynaldo, Lerry. 2021. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019)." *Diss. Universitas Jambi*.
- Simarmata, Rhoma, and Subowo Subowo. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia." *Accounting Analysis Journal* 5.1 (2016).
- Saragih, Afni Eliana. "Pengaruh *Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital dan Customer Capital)* Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* (2017): 1-24.
- Ulum, Ihyaul. Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Diss. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2007.
- Wang, Wei-Kang, Wen-Min Lu, and Yu-Han Wang. "The relationship between bank performance and intellectual capital in East Asia." *Quality & Quantity* 47.2 (2013): 1041-1062.